

ABSTRAK

M. Abdussyukur. 2020. *Perilaku Siasat Barang Dalam Tradisi Masyarakat Banjar (Tinjauan Antropologi dan Maqashid Syariah)*. Tesis, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Pembimbing Tesis: Dr. Fathurrahman Azhari, M.HI. dan Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag.

Penelitian ini mengemukakan tentang perilaku siasat barang dalam tradisi Masyarakat Banjar (Tinjauan Antropologi dan Maqashid Syariah), yang menceritakan tentang para pedagang ikan kering yang ada di wilayah Banjar tentang perilaku-perilaku dalam menyiasati barang dagangannya agar tidak merugi dalam hal ini pada perilaku-perilaku tersebut apakah sesuai dengan maqashid syariah dan juga akan dikaji secara antropologi yang dimana perilaku tersebut merupakan suatu tradisi para pedagang ikan kering masyarakat Banjar.

dengan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana perilaku siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar, Bagaimana tinjauan Antropologi terhadap perilaku siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar dan Bagaimana tinjauan Maqashid Syariah terhadap perilaku siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar. Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana perilaku siasat barang dalam tradisi Masyarakat Banjar dan apakah perilaku tersebut sesuai dengan Antropologi serta Maqashidu Syariah.

Subjek penelitian ini ialah pedagang ikan kering yang ada di wilayah Banjar yang berjumlah 28 pedagang. Dari 28 pedagang tersebut cara mereka dalam menyiasati barang dagangannya

Penelitian ini berjenis penelitian hukum empiris dan bersifat penelitian kualitatif yaitu deskriptif analisis yang akan digunakan dengan metode kualitatif bersifat fenomenologi yang dimana Penulis akan mengumpulkan data yaitu berupa rangkaian-rangkaian baik itu catatan ataupun laporan ataupun foto-foto yang akan berkaitan dengan perilaku siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar untuk menghilangkan kerugian terkait berdagang ikan kering. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi secara mendalam. Kemudian Untuk menganalisis penelitian ini yaitu ada 3 tahapan yaitu: Reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. sehingga akan dapat hasil dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa perilaku siasat barang dalam tradisi masyarakat Banjar ada 4 perilaku yaitu 1). mereka melakukan penyetakan dengan cara mereka masukkan kedalam ruangan ber AC yang dingin agar ikan tersebut tidak cepat rusak. 2). Mereka membersihkan ikan kering tersebut dengan air agar ikan tersebut terlihat bagus. 3). Mereka jual dengan harga yang relatif murah agar cepat laku. 4). Mereka menjual ikan secara perkarung dan juga per timbangan.

Terkait perilaku kedua yaitu pedagang membersihkan ikan kering agar terlihat baik merupakan suatu Antropologi Sosial Budaya karena perilaku tersebut merupakan hasil dari pembelajaran secara turun temurun. Adapun perilaku tersebut menurut hukum islam yang diperoleh dari Maqashid Syariah tentang perlindungan harta menghasilkan 2 hukum yaitu: 1) mubah, apabila si pedagang jujur dan tidak menyembunyikannya dari pembeli terkait kualitasnya. 2) haram. Apabila si pedagang berbohong dan menyembunyikan kualitas asli kepada pembeli agar ikan tersebut cepat laku.